

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Wednesday, December 13, 2017



Economic Update – Mencermati asumsi dasar ekonomi makro 2018

Pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Komisi XI DPR menyesuaikan sejumlah asumsi dasar makro RAPBN 2018. Kesepakatan yang dihasilkan dalam rapat kerja DPR pada Senin (12/11) meliputi asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 3,3%. Sementara kurs rupiah disepakati IDR 13.400/USD, lebih kuat dari usulan sebelumnya IDR 13.500/USD. Tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan sebesar 5%, lebih rendah dari usulan sebelumnya yang sebesar 5,2%. Harga minyak mentah dunia diperkirakan mencapai USD 50/barel, lebih tinggi dari yang ditargetkan sebesar USD 48/barel.

Target asumsi makro 2018 dinilai masih terlalu ambisius. Walaupun sudah disepakati, beberapa fraksi di Komisi XI DPR pesimis asumsi tersebut akan terealisasi karena berkaca pada kondisi ekonomi masih lesu tahun ini. Realisasi pertumbuhan ekonomi hingga semester pertama 2017 sebesar 5,01% dan proyeksi hingga akhir tahun sebesar 5,17%. Apalagi andalan Pemerintah untuk mendongkrak ekonomi tahun depan, yakni investasi dan konsumsi rumah tangga belum pulih. Sejauh ini konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 4,9%, padahal biasanya di atas 5%. Lalu penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada kuartal kedua hanya sebesar IDR 61 triliun, turun dari kuartal pertama sebesar IDR 68,8 triliun. Target pertumbuhan ekonomi 2018 dapat dicapai jika Pemerintah dapat menjabarkan instrumen investasi dan APBN apa saja yang akan digunakan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut.

Inflasi dan ekspor harus dijaga momentumnya untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Sementara itu pertumbuhan ekonomi pada tahun ini di targetkan sebesar 5,2%. Namun hingga kuartal ketiga secara kumulatif ekonomi baru tumbuh sebesar 5,03%. Namun demikian, pemerintah optimistis ekonomi pada akhir tahun ini akan terdongkrak. Di kuartal terakhir ini diharapkan konsumsi akan lebih baik lagi dari kuartal kemarin yang 4,93%. Jika ingin tumbuh di atas 5% maka konsumsi rumah tangga juga tumbuh di atas 5% dan Pemerintah akan menjaga daya beli dengan menjaga tingkat inflasi yang rendah. Pemerintah menjaga momentum pertumbuhan ekspor yang meningkat pada kuartal III-2017 agar pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal terakhir ini bisa berada di atas 5,1%. Dengan demikian, momentum pertumbuhan ekonomi akan tetap terjaga di 2018. Agar bisa mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 6% seperti yang diinginkan, maka investasi dan ekspor harus ditingkatkan. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,1% dan tahun 2018 sebesar 5,3%. (apw)

Key Indicators

Market Perception		12-Dec-17		1 Week ago		2016		
Indonesia CDS 5Y		91.73		93.47		157.90		
Indonesia CDS10Y		158.58		162.53		225.33		
VIX Index		9.92		11.33		14.04		
Forex		Last Price	Daily Changes			Ytd		
USD/IDR		13,569	(↓)	0.12%		0.71%		
EUR/USD		1.1742	(↓)	-0.23%		11.33%		
GBP/USD		1.3318	(↓)	-0.17%		8.24%		
USD/JPY		113.55	(↑)	-0.01%		-2.79%		
AUD/USD		0.7558	(↑)	0.43%		4.55%		
USD/SGD		1.3521	(↓)	0.04%		-6.36%		
USD/HKD		7.807	(↓)	0.01%		0.69%		
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes			Ytd		
JIBOR - 0/N		3.9	-	0.00		-33.31		
JIBOR - 3M		5.3	-	0.00		-216.04		
JIBOR - 6M		5.7	-	0.00		-176.31		
LIBOR 3M		1.6	(↑)	0.01		56.56		
LIBOR 6M		1.7	(↓)	-1.00		41.77		
Interest Rate								
BI 7-D Repo Rate		4.25%		Fed Rate-US		1.25%		
JIBOR USD		1.46%		ECB Rate		0.00%		
US Treasury 5Y		2.17%		US Treasury 10Y		2.40%		
Global Economic Agenda								
	Indicator		Consensus		Previous		Date	
US	FOMC Rate Decision		1.5%		1.3%		14-Dec	
US	Retail Sales Advance MoM		0.3%		0.2%		14-Dec	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		63.3/bbl	⬇️	-2.09%	11.47%
Gold (Composite)		1,244.6/Oz	⬆️	0.21%	8.01%
Coal (Newcastle)		98.7/ton	⬆️	0.61%	4.17%
Nickel (LME)		11,070.0/ton	⬇️	-1.51%	10.48%
Copper (LME)		6,663.0/ton	⬇️	-0.10%	20.37%
CPO (Malaysia FOB)		580.6/ton	⬆️	0.63%	-18.55%
Tin (LME)		19,165.0/ton	⬇️	-1.21%	-9.28%
Rubber (TOCOM)		1.7/kg	⬆️	0.51%	-23.84%
Cocoa (ICE US)		1,872.0/ton	⬇️	-2.35%	-11.95%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.03	0.80	-134.10
FR0059	May-27	7.00	6.51	0.50	-123.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.05	0.50	-36.20
FR0072	May-36	8.25	7.24	0.40	-37.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.36	1.80	-41.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.34	0.30	-80.80

Kepala BKF: Menjaga keyakinan investor terhadap kondisi ekonomi domestik sangat penting melalui perbaikan fundamental ekonomi agar kondisi ekonomi Indonesia dapat bertahan dalam menghadapi tantangan global. (Investor Daily, 13 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 berada pada rekor penutupan tertinggi pada perdagangan kemarin (11/12). Indeks Dow Jones dan S&P pada penutupan perdagangan kemarin ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,5% dan 0,1% ke posisi rekor tertinggi 24.504,8 dan 2.664,1. Penguatan Dow Jones dan S&P500 sebagai dampak sentimen positif dari dimulainya pertemuan kebijakan moneter pada hari Selasa kemarin yang diperkirakan akan menaikkan FFR sebesar 25 bps. Indeks di pasar saham Eropa mayoritas ditutup menguat. DAX Jerman menguat sebesar 0,5% dan FTSE100 Inggris menguat 0,6%. Di Asia pasar saham ditutup bervariasi, Nikkei ditutup melemah 0,3% ke posisi 22.866,2 sedangkan Straits Times menguat 0,15% ke posisi 3.465,5.

Laju IHSG menguat menyusul ekonomi domestik yang kondusif. IHSG pada perdagangan hari Selasa (11/12) ditutup menguat 0,1% menjadi 6.032,4 (+13,9% ytd). Saham-saham pemacu penguatan IHSG antara lain BCA (+0,8%) ke posisi 21.250, Adaro Energy (+5,9%) ke posisi 1.810 dan Telekomunikasi Indonesia (+0,7%) ke posisi 4.170. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR666,4 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR39 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,3 bps ke posisi 6,53%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 8 Desember 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR832,1 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR1,3 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR166,3 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin melemah sebesar 0,1% ke posisi 13.569 atau depresiasi (0,7% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.016 - 6.042** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.535 - 13.582**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13569	13515	13535	13582	13595	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1742	1.1728	1.1737	1.1752	1.1758	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.3318	1.3297	1.3308	1.3335	1.3351	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9916	0.9898	0.9902	0.9915	0.9924	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	113.54	113.31	113.36	113.53	113.65	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3527	1.3513	1.3517	1.3527	1.3533	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7558	0.7545	0.7555	0.7573	0.7581	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6032	6005	6016	6042	6063	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
OIL	Buy	63.90	63.72	63.81	63.96	64.02	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1243	1239	1241	1246	1252	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memprediksi kebutuhan gula nasional tahun 2018 meningkat.** Direktur Jendral Kemenperin menjelaskan bahwa konsumsi gula nasional tahun 2018 diprediksi mencapai 3,6 juta ton atau meningkat 6% (yoy). Pertumbuhan konsumsi gula masih berada di bawah proyeksi pertumbuhan industri makanan dan minuman nasional yang sebesar 7-8% (yoy). Meski konsumsi gula pada tahun 2018 meningkat, Asosiasi Gula Nasional mengharapkan agar pemerintah untuk tidak membedakan perlakuan tata niaga gula kristal putih dan gula kristal rafinasi. (Bisnis Indonesia, 13 Desember 2017)
- PT Pupuk Indonesia (Persero) berencana menambah kapasitas produksi pupuk NPK pada tahun 2018.** Direktur Utama Pupuk Indonesia menjelaskan bahwa Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi sebesar 3,4 juta ton, sehingga total kapasitas terpasang akan mencapai 6,5 juta ton per tahun. Peningkatan produksi tersebut bertujuan untuk mengantisipasi lonjakan pertumbuhan permintaan pupuk di tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga optimis industri pupuk dan petrokimia akan tetap tumbuh karena kebutuhan pupuk terus meningkat. (Investor Daily, 13 Desember 2017)
- Penjualan sepeda motor nasional pada November 2017 menurun.** Berdasarkan data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (ASISI), penjualan sepeda motor domestik pada bulan lalu sebanyak 550.303 unit atau turun 3,6% (yoy). Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 juga menurun sebesar 5% (mom) dari 579.552 unit. Ketua Umum ASISI menjelaskan bahwa meski mengalami penurunan penjualan, ASISI tetap optimis dapat mencapai target penjualan sebesar 6 juta unit dengan pertimbangan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif. (Investor Daily, 13 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri